

**PENGARUH GAP MANAGEMENT DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK
SYARIAH INDONESIA 2015-2024**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

DEVITA SARI SIREGAR

NIM. 21 401 00077

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH GAP MANAGEMENT DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK
SYARIAH INDONESIA 2015-2024**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

DEVITA SARI SIREGAR

NIM. 21 401 00077

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH GAP MANAGEMENT DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK
SYARIAH INDONESIA 2015-2024**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

DEVITA SARI SIREGAR

NIM. 21 401 00077

PEMBIMBING I

Dr. Sarmiana Batubara, M. A
NIP.198603272019032012

PEMBIMBING II

Ananda Anugrah Nasution, M. Si
NIP. 199110172020212008

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
An. Devita Sari Siregar

Padangsidimpuan, 22 Mei 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an **Devita Sari Siregar** yang berjudul **“Pengaruh Gap Management dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia 2015-2024”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I

Dr. Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 198603272019032012

PEMBIMBING II

Ananda Anugrah Nasution, M. Si
NIP. 199110172020212008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devita Sari Siregar
NIM : 21 401 00077
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh *Gap Management* dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia 2015-2024**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Nomor 341 Pasal 14 ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Mei 2025

Saya yang Menyatakan,



Devita Sari Siregar

NIM. 21 401 00077

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devita Sari Siregar
NIM : 21 401 00077
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“ Pengaruh Gap Management dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia 2015-2024 ”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 28 Mei 2025

Saya Yang Menyatakan



Devita Sari Siregar

NIM. 21 401 00077



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Devita Sari Siregar
NIM : 21 401 00077
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Gap Management* dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia 2015-2024

Ketua

Idris Saleh, M. E
NIDN. 2009109301

Sekretaris

Muhammad Isa, S. T., M. M
NIDN. 2005068002

Anggota

Idris Saleh, S. E. I., M. E
NIDN. 2009109301

Muhammad Isa, S. T., M. M
NIDN. 2005068002

Dr. Purnama Hidayah Harahap, M. H
NIDN. 2013128802

M. Yarham, M. H
NIDN. 2009109202

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 05 Juni 2025
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 75 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,57
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh *Gap Management* dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia 2014-2025**
Nama : **Devita Sari Siregar**
NIM : **21 401 00077**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 15 Juli 2025
Dekan,

Prof. Dr. Darwis Harahap, S. H. I., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Devita Sari Siregar

Nim : 21 401 00077

Judul Skripsi : Pengaruh Gap Management dan Likuiditas terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia 2015-2024

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Gap Management* dan Likuiditas terhadap *Return on Assets* (ROA). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Populasi yang diteliti adalah Bank syariah Indonesia (BSI), dengan sampel yang diambil berupa data keuangan triwulan BSI yang tersedia di Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2015 hingga tahun 2024. Populasi dan sampel pada penelitian ini sebanyak 40 sampel. Pengolahan data menggunakan Software Stata 17. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Gap Management* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan nilai p-value sebesar 0,00 dan nilai koefisien 0,050749, dan Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dengan nilai p-value sebesar 0,038 dan nilai koefisien -0,0263622. Selain itu, penelitian ini juga menyatakan bahwa secara simultan, *Gap Management* dan Likuiditas secara bersama-sama berkontribusi terhadap perubahan ROA.

Kata kunci: *Gap Management*, Likuiditas, Profitabilitas

ABSTRACT

Name : Devita Sari Siregar

Nim : 21 401 00077

Thesis Title : *The Influence of Gap Management and Liquidity on Profitability of PT. Bank Syariah Indonesia 2015-2024*

This study aims to analyze the effect of Gap Management and Liquidity on Return on Assets (ROA). The method used in this research is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The population studied was Bank Syariah Indonesia (BSI), with samples taken in the form of BSI quarterly financial data available at the Financial Services Authority from 2015 to 2024. The population and sample in this study were 40 samples. The analysis technique used is descriptive statistical analysis, normality test, classical assumption test, multiple linear analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicate that partially Gap Management has a significant effect on ROA with a p-value of 0.00 and a coefficient value of 0.050749, and Liquidity has a significant negative effect on ROA with a p-value of 0.038 and a coefficient value of -0.0263622. In addition, this study also states that simultaneously, Gap Management and Liquidity together contribute to changes in ROA.

Keywords: Gap Management, Liquidity, Profitability

الملخص

الاسم : ديفيتا ساري سيرينغار

نيم : ٢١٤٠١٠٠٧٧

عنوان الرسالة: تأثير إدارة الفجوة والسيولة على ربحية بنك بي تي سياريا إندونيسيا ٢٠١٥-٢٠٢٤

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير إدارة الفجوة والسيولة على العائد على الأصول. المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الكمي مع تحليل الانحدار الخطي المتعدد. وكان مجتمع الدراسة هو بنك الشريعة الإندونيسي، مع أخذ عينات مأخوذة في شكل بيانات مالية ربع سنوية لبنك الشريعة الإندونيسي متاحة لدى هيئة الخدمات المالية من عام ٢٠١٥ إلى عام ٢٠٢٤. كان عدد السكان والعينة في هذه الدراسة ٤٠ عينة. وأسلوب التحليل المستخدم هو التحليل الإحصائي الوصفي، واختبار المعيارية، واختبار الافتراض الكلاسيكي، والتحليل الخطي المتعدد، واختبار الفرضيات. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن إدارة الفجوة جزئيًا لها تأثير معنوي على العائد على الأصول بقيمة ٠.٠٠٠. وقيمة معامل ٠.٠٥٠٧٤٩، وأن السيولة لها تأثير سلبي معنوي على العائد على الأصول بقيمة ٠.٠٣٨. وقيمة معامل -٠.٠٢٦٣٦٢٢. وبالإضافة إلى ذلك، تشير هذه الدراسة أيضًا إلى أن إدارة الفجوة والسيولة معًا يساهمان معًا في نفس الوقت في التغيرات في العائد على الأصول.

الكلمات المفتاحية: إدارة الفجوة، السيولة، السيولة، الربحية



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Teriring Shalawat serta salam yang senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad *Salallahu Alaihi Wassalam* sebagai tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Gap Management dan Likuiditas terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia Tahun 2015-2024”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan, serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, sekaligus pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
4. Bapak Ananda Anugrah Nasution, M. Si. selaku pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan yang sangat amat baik, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT juga membalas kebaikan yang telah bapak berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada kedua orangtua peneliti, Ayahanda tercinta Zulkarnain Siregar, dan Ibunda tersayang Almh Ermida, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah mendidik dan selalu berdoa untuk kesuksesan peneliti, yang telah berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada orangtua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Terimakasih juga kepada abang peneliti Ilham Pratama Siregar dan Muhammad Anuardi Siregar serta adik tercinta Ulpa Alya Fitri, yang selalu ada menyemangati dan memberikan motivasi serta dukungan selama peneliti menyelesaikan skripsi ini dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Terimakasih kepada sahabat peneliti Yulia Rahma Harahap, Dwi Adila, Dinda Friskila Rambe, dan Dian Sahpitri yang selalu menjadi support system dalam diskusi menyelesaikan skripsi peneliti dan menemani peneliti dalam keadaan sulit dan senang.
10. Teman Seperjuangan peneliti Anggi Wijayanti, Rizki Simatupang, Eka Tarihoran, Yusril Sulaiman, dan Putra Harahap. Yang telah banyak

membantu peneliti dalam menyusun skripsi dan memberikan motivasi serta dukungan yang tulus.

11. Terimakasih kepada Teman Peneliti Marwiyah Nasution, Ilmi Amaliah Nasution, Fitri Leni Harahap dan Elpina Adetia Dalimunthe. Yang peneliti temukan sejak semester satu di Mahad Al- jamiah, terimakasih sudah menemani peneliti sampai sekarang, mungkin jika peneliti tidak bertemu dengan mereka masa perkuliahan peneliti tidak akan seindah ini. semoga pertemanan kita tetap abadi meskipun waktu terus berjalan.

Semoga doa, dukungan dan perhatian dari semua pihak yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi sempurnanya Skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi semua pihak yang membutuhkan pada umumnya.

Padangsidempuan, 22 Mei 2025

Peneliti,

Devita Sari Siregar
NIM: 21 401 00077

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kh dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	e (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Haw
ء	Hamza	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab sama seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fatḥah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
	fatḥah dan wau	Au	a dan u

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
....َ' ' ..ى..َ' 'ا	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ˉa	a dan garis atas
...ى..َ' ' ,,	<i>Kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di bawah
....و	<i>ḍommah dan wau</i>	ˉu	u dan garis di atas

3. Ta Marbuta

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat suku transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: **ا**. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. **Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	15
1. Teori kontigensi.....	15
2. <i>Gap Management</i>	17
a. Pengertian <i>Gap Management</i>	17
b. Strategi Gap	20
c. Pengaruh Strategi Gap	21
3. <i>Asset and Liability Management</i>	21
a. Pengertian <i>Asset and Liability Management</i>	21

b. Fungsi <i>Asset and Liability Management</i>	25
c. Tujuan <i>Asset and Liability Management</i>	26
4. Likuiditas.....	27
a. Pengertian Likuiditas	27
5. Profitabilitas	28
a. Pengertian Profitabilitas.....	28
b. Rasio Profitabilitas	29
c. Profitabilitas dalam Islam	31
6. Bank Syariah	33
a. Pengertian Bank Syariah.....	33
b. Produk Perbankan Syariah.....	33
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	41
D. Sumber Data.....	41
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
1. Studi Kepustakaan	42
2. Studi Internet.....	42
3. Studi Dokumentasi.....	42
F. Analisis Data	43
1. Statistik Deskriptif	43
2. Uji Asumsi Klasik.....	44
a. Uji Normalitas	44

b. Uji Multikolinearitas	44
c. Uji Heteroskedastisitas	44
3. Analisis Regresi Linier Berganda	45
4. Uji Hipotesis	46
a. Uji simultan F).....	46
b. Uji Parsial (t)	46
c. Uji Koefisien Determinasi	47

BAB 1V HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Indonesia	48
1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia	48
2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia	49
3. Struktur Perusahaan Bank Syariah Indonesia	50
B. Deskripsi Data Penelitian	50
C. Hasil Analisis Data.....	52
1. Statistik Deskriptif	52
2. Uji Asumsi Klasik	53
a. Uji Normalitas	53
b. Uji Multikolinieritas.....	54
c. Uji Heteroskedastisitas.....	55
3. Analisis Regresi Linier Berganda	56
4. Hasil Uji Hipotesis	57
a. Uji parsial (t)	57
b. Uji Simultan (F)	58
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	60
E. Keterbatasan Penelitian	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
---------------------	----

B. Saran	67
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I. 1	5
TABEL I. 2	7
TABEL I. 3	11
TABEL II. 1.....	35
TABEL IV. 1	51
TABEL IV. 2	52
TABEL IV. 3	54
TABEL IV. 4	54
TABEL IV. 5	55
TABEL IV. 6	56
TABEL IV. 7	58
TABEL IV. 8	58
TABEL IV. 9	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1	2
Gambar II. 1	38
Gambar IV.1.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Persetujuan Publikasi
- Lampiran 3 Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri
- Lampiran 4 Berita acara sidang munaqasyah
- Lampiran 5 Surat pengesahan dekan
- Lampiran 6 Data *Return On Asset*
- Lampiran 7 Data *Gap Management*
- Lampiran 8 Data Likuiditas (FDR)
- Lampiran 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 14 Hasil Uji Parsial
- Lampiran 15 Hasil Uji Simultan
- Lampiran 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 17 Titik Presentasi Distribusi t Tabel
- Lampiran 18 Titik Presentasi Distribusi F Hitung

BAB I

PENDAHULUAN

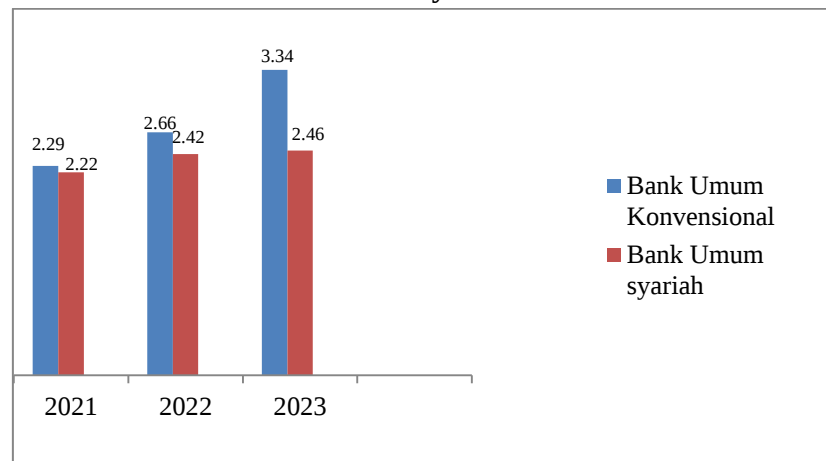
A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Keuangan syariah pertama kali muncul didirikan pada tahun 1991 dengan nama Bank Muamalat. Seiring berjalannya waktu, perbankan syariah telah mengalami peningkatan yang signifikan sampai saat ini, yang dimana perbankan syariah saat ini ditandai oleh adanya 14 bank umum syariah dan 20 unit usaha syariah dengan total aset mencapai Rp. 845,61 Triliun pada Desember 2024. Dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah di Indonesia, peluang untuk memperluas pangsa pasar yang sesuai dengan prinsip syariah pun semakin terbuka. Namun, perbankan syariah masih menghadapi tantangan dalam bersaing dengan bank konvensional, terutama karena laju pertumbuhannya yang lambat.

Tingkat profitabilitas perbankan syariah, yang diukur melalui rasio return on assets (ROA), selama periode tahun 2014 hingga 2018 berkisar antara 0,85% hingga 1,18%. Sementara itu, bank konvensional mencatatkan rasio yang lebih tinggi, yakni antara 2,91% hingga 2,47%. Meskipun bank konvensional mengalami penurunan kinerja, perbankan syariah masih tertinggal cukup jauh dalam hal profitabilitas. Rendahnya tingkat keuntungan bank menunjukkan bahwa bank kurang optimal dalam kinerjanya. Profitabilitas tetap menjadi fokus utama yang ingin ditingkatkan oleh

perbankan syariah, mengingat pertumbuhan sektor ini yang masih tertinggal dibandingkan dengan perbankan konvensional. Seperti dalam grafik berikut:

Gambar I. 1
Grafik ROA Perbankan Syariah dan Konvensional



Sumber: Data diolah 2024

Grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perbankan syariah, yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA), berkisaran antara 2,22% hingga 2,46%. Meskipun terdapat peningkatan dari tahun 2018 yang perlahan dalam kinerja perbankan syariah, angka ini dinilai rendah jika dibandingkan dengan bank konvensional. Maka, perbankan syariah perlu melakukan pengelolaan manajemen yang efektif untuk meminimalkan biaya seefisien mungkin. Agar dapat meningkatkan jumlah asset secara optimal, sehingga menghasilkan margin yang diharapkan dan menjaga kelangsungan laba.

Untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitas perbankan syariah, terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan baik dari segi internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas

perbankan syariah antara lain, *Non-Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Sementara itu, faktor eksternal terdiri dari Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat inflasi, nilai tukar, dan *BI rate*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rina & Mohammad dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah”. Penelitian ini menunjukkan bahwa “FDR dan NIM memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, sementara CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan adapun NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas”.¹

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdul & Fifi dengan judul “Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia”. Penelitian ini menunjukkan bahwa “BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, NPF tidak berpengaruh terhadap ROA, FDR memiliki pengaruh positif terhadap ROA”.²

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mustafa & Fisra dengan judul “Pengaruh Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. Penelitian ini menunjukkan bahwa “NPF dan BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA. Sebaliknya, inflasi dan FDR menunjukkan pengaruh

¹ Rina Rina and Mohammad Rofiuddin, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah’, *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1.1 (2021), hlm. 8.

² Fifi Hanafia dan Abdul Karim, “Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari’ah Di Indonesia,” *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2.1 (2020), hal. 45.

positif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sementara itu, PDB tidak memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Di sisi lain, *BI Rate* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan nilai tukar tidak menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA)".³

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahyu dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada Tahun 2010-2018”. Penelitian ini menunjukkan bahwa “FDR terbukti berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, NPF terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA, BOPO terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA, CAR terbukti berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, Inflasi terbukti berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, dan Asset terbukti berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA”.⁴

PT. Bank Syariah Indonesia merupakan hasil penggabungan dari tiga bank syariah milik pemerintah, yaitu PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank Syariah Mandiri. BSI kini berdiri sebagai bank syariah terbesar di Indonesia dengan total asset per september 2024 mencapai Rp. 371 triliun, naik 15,91% secara tahunan (yoy). Terobosan kebijakan pemerintah untuk melakukan merger tiga bank syariah ini diharapkan dapat memberikan pilihan lembaga keuangan baru bagi masyarakat sekaligus

³ Mustafa, ‘Pengaruh Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia’, (2023), hlm. 96.

⁴ Wahyu Puguh Hartono, ‘Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Tahun 2010-2018’, Jurnal Mitra Bisnis, 7.1 (2023), hlm. 68-69.

mampu mendorong perekonomian nasional. Pemerintah juga melihat adanya peluang bahwa *marger* ini bisa membuktikan indonesia sebagai negara dengan mayoritas muslim punya bank syariah yang kuat secara fundamental.

PT Bank Syariah Indonesia telah mengalami pertumbuhan aset pada september 2024, dalam tiga tahun terakhir aset BSI mencapai 48% dari 2020 sampai Desember 2023. Dan pada kuartal II tahun 2024, BSI berhasil meraih total aset sebanyak Rp. 360,85 triliun, dan pertumbuhan likuiditas mencapai 20,46 juta per juni 2024 yang menempatkannya pada tingkat ke-6 di Indonesia dan menjadi BSI Leader di medium size bank.⁵

Tabel I. 1
Total Asset, dan liabilitas PT Bank Syariah Indonesia Periode
2015-2024

Tahun	Asset	Liabilitas
2015	271.595.395	255.820.486
2016	296.645.423	272.918.965
2017	333.940.738	306.924.308
2018	377.478.187	346.558.682
2019	414.639.900	379.795.602
2020	475.483.810	421.713.525
2021	998.067.147	913.092.265
2022	1.134.366.250	1.020.827.578
2023	1.300.364.003	1.153.507.926
2024	1.498.195.365	1.327.436.990

Sumber: Ojk data diolah 2025

⁵ <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/kinerja-solid-berkelanjutan-aset-bsi-tumbuh-48-dalam-3-tahun>

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan, PT Bank Syariah Indonesia pada tahun 2015 hingga 2024 memperoleh peningkatan yang signifikan dalam jumlah asset. Hal ini mengindikasikan bahwa bank terus memperluas usahanya dan meningkatkan skala operasionalnya.

Dengan jumlah asset yang terus menerus meningkat, PT Bank Syariah Indonesia masih menjaga stabilitas suku bunga pembiayaan nasabah meskipun suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) meningkat. PT Bank Syariah Indonesia memiliki strategi untuk menahan kenaikan suku bunga, strategi ini bisa dilakukan karena memiliki permodalan yang kuat dan rasio likuiditas yang kuat. Strategi ini juga didukung oleh gap management yang efektif, di mana PT Bank Syariah Indonesia berhasil mengelola kesenjangan antara aset dan liabilitas yang sensitif terhadap suku bunga, sehingga dapat menjaga stabilitas margin bunga bersih.

Likuiditas juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia. Dengan pengelolaan likuiditas yang baik, bank tidak hanya mampu meningkatkan profitabilitas, tetapi juga mampu mengurangi risiko, dan memperkuat posisi kompetitifnya di industri perbankan. Kemampuan bank dalam mengelola aset dan liabilitas secara efisien, ditunjukkan dengan rasio likuiditas yang sehat yang memungkinkan bank dapat menyalurkan dan keberbagai jenis pembiayaan yang menguntungkan. Dengan cara ini PT Bank Syariah Indonesia dapat terus meningkatkan profitabilitasnya.

Menurut Veithzal Rivai, “jika gap management meningkat maka *net profit margin* meningkat, begitu juga sebaliknya jika gap management menurun maka *net profit margin* juga menurun”.⁶ Yang artinya peningkatan gap management berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Sedangkan jika likuiditas perusahaan semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan semakin rendah, begitupun sebaliknya.⁷

Tabel I. 2
Jumlah FDR dan ROA pada PT Bank Syariah Indonesia
Periode 2015-2024

Tahun	Bulan	Gap Management	Likuiditas (FDR)	Profitabilitas (ROA)
2015	Maret	0	81,45%	0,44%
	Juni	5.728.861	85,01%	0,55%
	Sept	5.088.309	84,49%	0,42%
	Des	5.613.739	81, 99%	0,56%
2016	Maret	5.690.986	80,16%	0,56%
	Juni	5.782.499	82,31%	0,62%
	Sept	5.860.536	80,40%	0,60%
	Des	6.392.437	79,19%	0,59%
2017	Maret	6.483.029	77,75%	0,60%
	Juni	6.569.348	80,03%	0,59%
	Sept	6.649.812	78,29%	0,56%
	Des	7.314.241	77,66%	0,59%
2018	Maret	7.434.835	73,92%	0,79%
	Juni	7.573.923	75,47%	0,89%

⁶ H Veithal Rivai, Andria Permata Veithzal, dan Ferry Novindra Idroes, *Bank and financial institution management* (Raja Grafindo Persada, 2007).

⁷ James C Van Horne dan John M. Wachowicz, *Fundamentals of Financial Management 13th Edition, Prentice Hall Financial Times*, 200.

2019	sept	7.871.582	79,08%	0,95%
	Des	8.039.165	77,25%	0,88%
	Maret	8.220.873	79,39%	1,33%
	Juni	8.527.854	81,63%	1,50%
	Sept	8.849.736	81,41%	1,57%
2020	Des	9.245.835	75,54%	1,69%
	Maret	9.613.160	74,13%	1,74%
	Juni	9.971.969	74,16%	1,73%
	Sept	10.323.248	74,56%	1,68%
2021	Des	23.861.908	73,98%	1,65%
	Maret	22.497.810	77,28%	1,72%
	Juni	23.341.917	74,53%	1,70%
	Sept	24.122.079	74,45%	1,70%
2022	Des	25.013.934	73,39%	1,61%
	Maret	25.985.273	74,37%	1,93%
	Juni	26.505.811	78,14%	2,03%
	Sept	27.164.890	81,45%	2,08%
2023	Des	33.505.610	79,37%	1,98%
	Maret	34.992.047	79,14%	2,48%
	Juni	35.903.461	87,80%	2,36%
	Sept	37.177.906	88,31%	2,34%
2024	Des	38.739.121	81,73%	2,35%
	Maret	40.554.750	83,05%	2,51%
	Juni	41.671.401	86,68%	2,48%
	Sept	43.490.652	88,59%	2,47%
2025	Des	45.041.572	84,97%	2,49%
	Maret	46.963.100	86,54%	2,55%
	Juni	48.984.628	88,11%	2,61%
	Sept	51.006.156	89,68%	2,67%

Sumber: <https://www.bankbsi.co.id/>

Jika dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai gap management mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun 2017

hingga 2024. Namun, profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia tidak menunjukkan peningkatan yang sama. Hal ini bertentangan dengan pernyataan Veithzal Rivai, yang menyatakan bahwa seharusnya profitabilitas juga mengalami kenaikan seiring dengan peningkatan gap management.

Selain itu, nilai likuiditas PT Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021 menghadapi penurunan, yang juga berdampak pada penurunan profitabilitas. Namun, pada tahun 2022 dan 2023 nilai likuiditas menunjukkan peningkatan hingga bulan September, meskipun mengalami penurunan pada bulan Desember dengan peningkatan profitabilitas yang sejalan dengan likuiditas. Seharusnya likuiditas berbanding terbalik dengan peningkatan profitabilitas.

Dengan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perkembangan Bank Syariah Indonesia sehingga peneliti tertarik meneliti tentang **“Pengaruh Gap Management dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Syariah Indonesia 2015-2024”**.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan profitabilitas Bank Syariah sangat lambat dibandingkan pertumbuhan profitabilitas Bank Konvensional.
2. Nilai gap management mengalami peningkatan yang signifikan tetapi profitabilitas tidak mengalami peningkatan yang sama.

3. Pada PT Bank Syariah Indonesia, nilai likuiditas dan profitabilitas mengalami peningkatan yang sama, padahal seharusnya berbanding terbalik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, penelitian ini perlu diberikan batasan ruang lingkup agar hasil yang diperoleh valid dan tidak menyimpang dari fokus utama, serta pembahasannya lebih spesifik dan mendalam. Pembatasan suatu masalah digunakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Adapun batasan masalah ini mengenai pengaruh *gap management* dan likuiditas terhadap profitabilitas yang menggunakan PT Bank syariah Indonesia tahun 2015-2024, likuiditas diukur menggunakan *Financing to Deposit ratio* (FDR), sedangkan profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return on Asset* batasan masalah yang dilakukan hanya terfokus pada PT Bank Syariah Indonesia khusus 2015 sampai 2024.

D. Defenisi Operasional Variabel

Tabel I. 3
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran Variabel	Skala
<i>Gap Management</i> (X ₁)	<i>Gap Management</i> merupakan upaya untuk mengelola dan mengendalikan selisih antara asset dan liabilitas.	$GAP = RSA - RSL$	Rasio
Likuiditas (X ₂)	Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.	$FDR = \frac{Total\ Pembiayaan}{DPK} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu.	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang sebelumnya, serta dengan adanya pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *gap Management* berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah *gap management* dan likuiditas berpengaruh secara bersama-sama terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *gap management* terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *gap management* dan likuiditas secara bersama-sama terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperluas pengetahuan, memperkaya wawasan serta meningkatkan pemahaman khususnya di bidang perbankan syariah, terkait dengan Pengaruh *Gap Management* dan likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Bank Syariah Indonesia.

2. Bagi Perbankan Syariah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberika informasi yang bermanfaat dan masukan bagi pihak manajemen PT Bank Syariah Indonesia dalam hal Analisis Pengaruh *Gap Management* dan likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan berguna bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada umumnya sebagai pengemban keilmuan khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Serta dapat menambah rujukan atau referensi yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini juga diharapkan menunjukkan manfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pemahaman terkait literasi keuangan

syariah, khususnya dalam pengaruh gap management dan likuiditas terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia. Hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan keuangan bagi masyarakat.

BAB II

Landasan Teori

A. Kerangka Teori

1. Teori Kontigensi (*Contingency Theory*)

Teori kontigensi pertama kali diperkenalkan oleh Lawrence dan Lorsch (1967) kemudian dipakai oleh Katz dan Rosenzweig (1973) yang menyatakan bahwa “tidak ada cara terbaik dalam mencapai kesesuaian antara faktor organisasi dan lingkungan untuk memperoleh prestasi yang baik bagi suatu organisasi”.⁸ Teori ini menyatakan bahwa suatu organisasi dapat mencapai tingkat kinerja yang optimal apabila struktur yang diterapkan sesuai atau selaras dengan kondisi kontingensi yang dihadapi, seperti ukuran perusahaan, karakteristik lingkungan eksternal, dan teknologi yang digunakan. Teori kontigensi juga ditujukan untuk memahami bagaimana cara perusahaan menyesuaikan harapan kinerjanya dengan lingkungan bisnisnya dari dalam ataupun dari luar perusahaan.⁹

Teori kontigensi termasuk lingkungan, ukuran organisasi, dan strategi organisasi. Teori kontigensi dapat memberikan arahan bagi manajemen untuk menerapkan penilaian risiko sebagai bentuk pengendalian didasarkan dengan kondisi lingkungan ekonomi yang

⁸ Dirk Berly Tehuayo, “Pengaruh Tekanan Eksternal, Gaya Kepemimpinan, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Transparansi Laporan Keuangan (Studi Pada Pemerintah Daerah Provinsi Maluku),” *Jurnal Administrasi Terapan*, 2.1 (2023), hal. 191.

⁹ Dika Anggara Putra, ‘Definisi Teori Kontingensi Dan Efek Mediasi Yang Terjadi’, (2020), hlm. 1.

dinamis.¹⁰ Salah satunya adalah pengaruh resesi ekonomi pada perusahaan. Khususnya perbankan syariah yang memiliki tingkat risiko tinggi. Perlu adanya perencanaan dan penerapan sistem pengendalian manajemen terutama melalui penilaian risiko.

Pada penelitian ini, terdapat dua komponen yang dapat membangun kinerja perusahaan. Pertama, *gap management* yang merupakan strategi untuk mengelola dan mengendalikan kesenjangan antara aset dan liabilitas dalam periode yang sama. Keberhasilan gap management sangat dipengaruhi oleh kondisi organisasi serta lingkungan bisnis yang dihadapi. Oleh karena itu, *gap management* harus disesuaikan dengan karakteristik khusus organisasi, seperti struktur modal, profil risiko, dan lingkungan yang kompetitif. Organisasi yang mampu melakukan *gap management* dengan baik cenderung lebih efektif dalam mengelola risiko suku bunga dan meningkatkan profitabilitas.

Kedua, likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Tingkat likuiditas suatu perusahaan merupakan faktor situasional yang sangat mempengaruhi keputusan bisnis. Perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam mengambil keputusan, seperti melakukan investasi jangka

¹⁰ Aprilia Kristanti, 'Risiko Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Sebelum Dan Setelah Resesi Ekonomi Tahun 2018 (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Telah Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)' (STIE PGRI Dewantara, 2021), hlm. 13.

panjang atau penyaluran kredit. Sebaliknya, jika perusahaan dengan likuiditas rendah harus lebih berhati-hati dalam mengelola keuangannya. Dengan demikian teori kontigensi mengajarkan kita bahwa strategi pengelolaan likuiditas harus disesuaikan dengan kondisi spesifik yang dihadapi oleh masing-masing perusahaan.

2. *Gap Management*

a. Pengertian *Gap Management*

Adiwarman A. Karim mendefenisikan “*Gap* sebagai perbedaan antara jatuh tempo pricing dari assets (RSA) dan liabilities (RSL) dalam jangka waktu tertentu, sedangkan *Gap Management* merupakan suatu strategi untuk memaksimalkan NIM (*Net Income Margin*) melalui siklus pricing (margin/bagi hasil). Strategi ini pada dasarnya meliputi komponen-komponen yang variabel dan fixed sesuai dengan fase dan siklus pricing untuk mencapai profitabilitas yang optimal”.

Menurut Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, “*gap management* adalah upaya-upaya untuk mengelola dan mengendalikan kesenjangan (*gap*) antara asset dan liabilitas pada suatu periode yang sama, meliputi kesenjangan dalam hal jumlah dana, suku bunga, saat jatuh tempo (*maturity*) atau perpaduan antara ketiganya (*mix mismatch*)”. Atau dengan kata lain *gap management* adalah upaya untuk mengatasi perbedaan (*mix mismatch*) antara sisi asset yang sensitive terhadap bunga (*rate*

sensitive assets) dan pasiva yang sensitive terhadap bunga (*rate sensitive liabilities*).¹¹

Dalam konteks perbankan, penerapan *gap management* sangat penting karena tingginya tingkat volatilitas suku bunga yang sangat peka terhadap perubahan. Dengan kondisi pekaanya tingkat perubahan suku bunga, dunia perbankan membutuhkan adanya suatu sistem yang mampu menjalankan fungsi *monitoring* dan *controlling* pergerakan tingkat bunga yang sensitive. Adapun aset atau liabilitas dinyatakan sensitive bila aliran kas yang dihasilkan mengalami perubahan yang searah dan sebanding dengan fluktuasi tingkat suku bunga jangka pendek.¹²

Mengacu pada sejumlah pengertian *gap management* yang telah dijelaskan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian *Gap Management* adalah perbedaan antara *Rate Sensitif Asset* (RSA) dengan *Rate Sensitif Liabilities* (RSL). Berikut adalah rumusan dari *Gap Management*:

$$\text{GAP} = \text{RSA} - \text{RSL}$$

Rate Sensitive Assets adalah suatu asset bank yang bersifat produktif, yaitu aset yang menghasilkan pendapatan bunga dan

¹¹ Riska Qarinatun Nabila, 'Analisis Pengaruh Manajemen Gap terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2011-2017' (IAIN Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam 2018), hlm.32-33.

¹² Nurul Susanti and Dewi Sartika Nasution, *Asset Liability Management Bank*, ed. by Moh.Liwa Irrubai (UIN Mataram Press, 2021), hlm. 59-60.

yang sensitive terhadap fluktuasi suku bunga pasar. RSA adalah aktiva berbunga yang bunganya dapat berubah setelah:

- a) Tanggal jatuh tempo aktiva yang bersangkutan, contoh: surat-surat berharga dan pinjaman yang tingkat bunganya tetap.
- b) Tanggal jatuh tempo peninjauan bunga (*re- pricing date*) contoh: surat-surat berharga yang tingkat bunganya mengambang.

Rate Sensitive Liability merupakan seluruh liabilities bank yang sensitive akan perubahan tingkat bunga. RSL adalah pasiva berbunga yang bunganya dapat berubah setelah:

- 1) Tanggal jatuh tempo liability, contoh: deposito berjangka.
- 2) Suatu tanggal tertentu untuk penetapan kembali nisbahnya, contoh: giro mudharabah, dan tabungan mudharabah.

Dengan mengacu pada RSA dan RSL diatas, maka Gap dapat dibentuk dalam 3 jenis posisi gap yaitu:

1) Positif Gap

Positif gap terjadi ketika $RSA > RSL$, artinya jika pricing tinggi, maka *Net Income Margin* akan cenderung meningkat. Sebaliknya, apabila pricing cenderung turun, *Net Income Margin* cenderung turun.

2) Negatif Gap

Negative gap terjadi ketika $RSA < RSL$, artinya jika pricing meningkat, maka *Net Income Margin* akan cenderung

menurun. Sebaliknya, jika pricing menurun, *Net Income Margin* akan cenderung meningkat.

3) Zero Gap

Zero gap terjadi ketika $RSA = RSL$, atau RSA sebanding dengan RSL. Pada posisi ini perubahan pada pricing tidaklah memberikan pengaruh apapun terhadap *Net Income Margin*.¹³

b. Strategi Gap

Pemilihan jenis gap yang akan diterapkan oleh manajemen bank, baik dalam bentuk positif gap atau negative. Umumnya ditentukan pada tiga faktor, yaitu:

- 1) Perkiraan arah perkembangan tingkat bunga.
- 2) Tingkat keyakinan manajemen terhadap perkiraan tersebut.
- 3) Hasrat bank untuk mengambil risiko jika tindakan yang diambil salah.

Selain tiga faktor diatas, ada faktor lain yang perlu diperhatikan, yaitu pengaruh besarnya gap terhadap posisi likuiditas bank. Strategi negative gap yang ditetapkan sebagai antisipasi terhadap turunnya tingkat bunga akan mengurangi likuiditas bank karena jatuh tempo asset akan lebih panjang daripada jatuh tempo liabilities-nya. Agar strategi gap suatu bank

¹³ Nurrohman Azizaton, 'Pengaruh Gap Management Pada Asset and Liability Management Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2016-2018' (UIN Raden intan lampung, 2021), hlm. 25-27.

dapat efektif, harus didukung oleh kebijakan pricing yang sesuai dan infrastruktur yang dapat memberikan data RSA dan RSL dengan cepat, tepat dan kontiniu untuk keperluan analisis.¹⁴

c. Pengaruh Strategi Gap Terhadap Pendapatan

Besarnya gap yang terbentuk akan berpengaruh langsung terhadap potensi keuntungan maupun kerugian yang dapat timbul akibat fluktuasi suku bunga. Oleh karena itu, dalam merumuskan strategi gap, manajemen bank perlu mempertimbangkan secara cermat tingkat risiko yang mungkin terjadi, serta memastikan bahwa risiko tersebut masih berada dalam batas toleransi yang dapat diterima oleh institusi. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga stabilitas keuangan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih terukur dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

3. *Asset and Liability*

a. *Pengertian Asset and Liability*

Asset didefinisikan sebagai barang yang memiliki nilai ekonomis, nilai komersial, atau nilai tukar yang dimiliki oleh perusahaan, organisasi, badan usaha, atau individu. Aset sebagai bentuk manfaat ekonomis dimasa depan yang memungkinkan

¹⁴ Muhammad Istan, Muhammad Abdul Ghoni, and Ratih Kumala Dewi, *Asset Dan Liability Management Bank*, 2021 (repository.iaincurup), hlm. 140.

untuk didapatkan, dikuasai, dan diatur oleh suatu entitas sebagai hasil dari suatu transaksi.¹⁵

Liabilitas atau utang adalah kewajiban membayar kepada pihak lain yang disebabkan oleh tindakan/transaksi sebelumnya. Berdasarkan jangka waktu pelunasannya, manajemen liabilitas merupakan kemampuan bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi semua kewajibannya maupun komitmen yang telah dikeluarkan kepada nasabah.¹⁶

Asset and Liability Management (ALMA) adalah suatu proses operasionalisasi dari fungsi-fungsi manajemen yang meliputi *planning, organizing, actuating, dan controlling* (POAC) di bidang pengelolaan struktur neraca, yang saling terkoordinasi untuk memaksimalkan struktur neraca bank dalam mencapai tingkat laba yang optimal dengan tingkat risiko yang diperhitungkan.¹⁷

Menurut Veitzal *asset and liability management* ini untuk mengelola risiko-risiko yang kemungkinan timbul dalam kegiatan bisnis sehari-hari yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mengoptimalkan pendapatan sekaligus membatasi risiko aset dan

¹⁵ Rohmah Tulaila and Mahameru Rosy Rochmatullah, 'Aset, Liabilitas Dan Ekuitas', 2024, hlm. 1.

¹⁶ Ahmad Tanjung, 'Strategi Manajemen Aset Dan Liabilitas Dalam Perbankan Syariah', *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2.2 (2016), hlm. 157.

¹⁷ Darwis Darwis, 'Manajemen Aset Dan Liabilitas' (TrustMedia Publishing, 2019), hlm. 53-54.

liabilitas dengan mematuhi ketentuan kebijakan moneter dan pengawasan bank.

Menurut Darmawi ALMA merupakan “suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang berfungsi sebagai pengendalian aktiva dan pasiva secara terpadu yang saling berhubungan dalam usaha untuk mencapai keuntungan bank”.

Dapat disimpulkan bahwa *Asset and Liability Management* merupakan suatu proses integral yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian dalam pengelolaan aset dan liabilitas bank. Tujuan utamanya adalah untuk memaksimalkan keuntungan dengan mempertimbangkan dan mengelola risiko yang mungkin muncul, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan moneter dan pengawasan yang berlaku. Dengan demikian, ALMA berperan penting dalam menjaga stabilitas dan profitabilitas bank dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Dalam mengelola aset dan liabilitas bank, ada dua pendekatan yang sering digunakan, yaitu:¹⁸

- 1) *pool of funds approach*, pendekatan ini didasarkan pada asumsi bahwa dana bank yang diperoleh dari berbagai sumber diperlukan sebagai dana tunggal sehingga sumber

¹⁸ Naning Fatmawati, ‘Peranan Manajemen Risiko Dengan Pendekatan Alma (Asset and Liabilities Management) Pada Perbankan Syariah’, WADIAH, 2.2 (2018), hlm. 95.

dana tidak lagi diidentifikasi secara individual. Oleh karena itu dana yang dikelola bank menurut pendekatan ini tidak lagi dibedakan jenis dan sifat sumber dana, jangka waktu serta biaya dan masing-masing bank. Selanjutnya dana tersebut dialokasikan ke dalam berbagai bentuk berdasarkan prioritas dan strategi penggunaan dana bank.

- 2) *Asset allocation approach*, merupakan koreksi atas pendekatan asset-liabilitas yang sebelumnya, konsep ini sering pula disebut dengan *conversion of funds approach*, pada dasarnya konsep ini menyatakan bahwa tidaklah realistis menganggap total dana yang dihimpun bank merupakan suatu sumber dana tunggal, karena dalam kenyataannya masing-masing sumber dana memiliki sifat sendiri, oleh karena itu dalam prioritas pengalokasiannya, sumber-sumber dana harus diperlakukan secara individu dengan mempertimbangkan karakteristik masing-masing sumber dana. Dana yang memiliki sifat perputaran yang cukup tinggi hendaknya penggunaannya diprioritaskan dalam cadangan primer dan sekunder. Sedangkan dana yang perputarannya relative rendah pengalokasiannya dapat diprioritaskan pada pemberi kredit dan aktiva jangka panjang lainnya.

b. Fungsi *Asset and Liability* (ALMA)

Ada 4 fungsi utama yang terdapat dalam *Asset and Liability* yaitu:

1) Manajemen likuiditas

Manajemen likuiditas merupakan kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi semua komitmen maupun kewajiban-kewajiban yang telah dikeluarkan kepada nasabahnya setiap saat.

Manajemen likuiditas memiliki tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dengan tetap meminimalkan risiko likuiditas sehingga tidak terjadi kekurangan kas, diatasi dengan menjual (likuiditas) aktiva atau mencari dana dengan biaya atau syarat-syarat yang tidak merugikan pihak bank itu sendiri.¹⁹

2) *Gap management*

Gap Management memiliki tujuan untuk mencapai pendapatan yang maksimum dengan tetap meminimumkan risiko yang berkaitan dengan ketidaktepatan dalam struktur “maturity” dari aktiva dan pasiva yang dimiliki oleh bank.

¹⁹ Rizka Pratiwi, ‘Pengaruh Manajemen GAP Dan Likuiditas Terhadap Net Profit Margin Pada Bank BCA Syariah’ (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), hlm. 21

3) *Foreign exchange position management*

Foreign exchange position management bertujuan untuk mencapai pendapatan yang optimal dengan tetap meminimumkan risiko kerugian yang akan terjadi sebagai akibat dari adanya perubahan kurs valuta asing.

4) *Earning and investment management*

Proses ALMA harus mampu menyediakan masukan bagi pimpinan bank dalam menentukan struktur neraca dan strategi penentu tarif bunga.

c. *Tujuan Asset and Liability Management*

Tujuan aset dan liabilitas manajemen pada umumnya adalah sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan bank yang wajar.
- 2) Pendapatan/laba yang maksimal.
- 3) Menjaga likuiditas yang memadai.
- 4) Membentuk cadangan untuk berjaga-jaga atas hal-hal tertentu yang mungkin terjadi.
- 5) Memelihara/menjaga dana masyarakat yang dipercayakan melalui kegiatan bank yang wajar.
- 6) Memenuhi kebutuhan masyarakat akan kredit.²⁰

²⁰ *Ibid*, hlm. 21-22

4. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas adalah sebuah rasio yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Rasio ini dapat mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban yang dimilikinya, maka perusahaan tersebut likuid. Namun jika tidak, maka perusahaan tersebut tidak likuid. Fungsi dari rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak lain, maupun kewajiban kepada perusahaan sendiri. Rasio likuiditas juga disebut dengan rasio modal kerja, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.²¹

1) *Financing to Deposit Ratio*

Financing to Deposit Ratio merupakan variabel yang menghitung rasio antara jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan kepada nasabahnya terhadap total dana pihak ketiga (DPK) yang mencakup giro,

²¹ Iseu Anggraeni and Hani Sri Lestari, 'Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Recsalog Geoprima Periode 2014-2021', *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 15.01 (2024) hlm, 50,

tabungan, dan deposito. Rasio FDR yang terlalu tinggi menandakan likuiditas bank tersebut rendah yang membuat tingginya angka risiko likuiditas. Sementara rasio FDR yang terlalu rendah menandakan Bank Syariah tersebut kurang produktif dalam pengelolaan dana ke dalam bentuk pembiayaan.²²

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{DPK} \times 100\%$$

5. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Pengertian yang sama disampaikan oleh Husna dan Pudjiastuti (2014) bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan aset, dan modal saham tertentu. Sedangkan menurut Michelle dan Megawati (2015) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Profitabilitas

²² G R Alifedrin and E A Firmansyah, Risiko Likuiditas dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF, DAN CAR (Publikasi Media Discovery Berkelanjutan, 2023), hlm. 58.

menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki.²³

Profitabilitas juga bisa disebut dengan rentabilitas, selain bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, profitabilitas juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana gambaran tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, rasio ini juga digunakan sebagai ukuran bagi investor untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Menurut Syofyan, profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah Return On Equity (ROE) untuk perusahaan dan Return on Asset (ROA) pada industri perbankan. ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan, sedangkan ROE

²³ Utari Manajeng, 'Pengaruh perputaran piutang perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada toko tani utama di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan' (Universitas Nuhammadiyah Palopo, 2021), hlm. 8.

hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut.²⁴

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah *Return on assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

Rasio Ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:²⁵

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia menempati posisi tertinggi secara global apabila diukur melalui indikator Return on Assets (ROA), yakni rasio antara laba terhadap total aset. Dalam kerangka penilaian kesehatan perbankan, Bank Indonesia memberikan penekanan yang lebih besar pada penggunaan rasio ROA, karena indikator ini dianggap lebih representatif dalam mencerminkan tingkat profitabilitas bank. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sebagian besar sumber dana dalam sistem perbankan berasal dari simpanan masyarakat,

²⁴ S E Yuni Shara dan Ananda Anugrah Nasution, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan.” hlm. 24.

²⁵ S HS and V L B Anlia, *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index Di Masa Pandemi Covid-19* (Penerbit Insania, 2021), hlm. 122.

sehingga efektivitas pengelolaan aset menjadi aspek krusial. Oleh karena itu, ROA dinilai sebagai ukuran yang paling tepat dalam menilai sejauh mana bank mampu mengelola aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba secara optimal.

Semakin tinggi laba yang dihasilkan suatu bank, maka semakin besar pula ROA yang dicapai bank, sehingga akan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Karena itu, bank syariah dituntut untuk mampu memiliki kinerja yang baik. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Lukman Dendawijaya, pemilihan rasio ROA ini disebabkan Bank Indonesia selaku otoritas pembina dan pengawas sektor perbankan, lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan ROA.²⁶

c. Profitabilitas Dalam Islam

Menurut para ulama, Profitabilitas dalam ajaran islam merujuk pada keuntungan yang diperoleh dengan tujuan atau orientasi yang sama, yaitu akhirat. Untuk mencapai tujuan akhirat tersebut kita harus melewati beberapa jalan, yaitu jalan yang sesuai dengan perintah Allah SWT. Yang sudah menjadi tanggung jawab bagi umat muslim untuk mematuhi wahyu Allah dan ajaran Rasul-Nya.

²⁶ Fatatul Avitah, “Pengaruh Total Aset, Likuiditas Dan Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)” (Institut Agama Islam Negeri Madura, 2024).

Profitabilitas menurut perspektif islam merujuk pada ajaran Al- Qur'an dan Hadist, yang menjadi landasan bagi kita dalam meraih tujuan profitabilitas. Dalam perspektif islam, profitabilitas meliputi aspek yang lebih luas daripada sekedar keuntungan materi. Terdapat juga aspek non materi, dimana kehidupan dunia bersifat sementara dan harus digunakan untuk menyiapkan bekal bagi kehidupan yang abadi, dengan tujuan utama mencapai akhirat.

Profitabilitas yang hakiki harus melibatkan keberkahan dan keridhoan Allah SWT. Sebab harta yang kita peroleh tanpa adanya keberkahan dan keridhoan dari Allah SWT hanya menjadikan sebuah kesenangan sesaat yang tidak bernilai ibadah. Untuk meraih keberkahan dan ridha dari Allah SWT, terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan oleh seorang muslim. Dimulai dari berinvestasi dan berbisnis secara halal sesuai dengan syariat islam, dan mendistribusikan sebagian keuntungan melalui Ziswaf.

Dari penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas dalam perspektif islam bersifat *intangible*, tidak terlihat tapi dapat dirasakan, memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan setelah kematian.

6. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Lembaga perbankan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara karena memiliki fungsi intermediasi atau sebagai perantara antara pemilik modal dengan pengguna dana.²⁷

Berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam. Prinsip syariah islam yang dimaksud mencakup dengan prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, universalisme, serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan objek yang haram, sebagaimana yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia.²⁸

b. Produk Perbankan Syariah

Secara umum, produk perbankan syariah terbagi menjadi tiga, yaitu:

²⁷ Sarmiana Batubara dan Sry Lestari, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pertumbuhan Aktiva Produktif Bank Umum Syariah Pada 2017-2022," AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam, 6.1 (2024), hal. 98.

²⁸<https://ojk.go.id/>

1) Giro syariah

Giro syariah merupakan jenis simpanan dalam perbankan syariah yang dapat ditarik sewaktu-waktu oleh nasabah melalui penggunaan instrumen seperti cek, bilyet giro, alat pembayaran lainnya, maupun melalui mekanisme pemindah bukuan antar rekening.

2) Tabungan syariah

Tabungan syariah merupakan produk simpanan yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam, di mana pengelolaan dan operasionalnya berlandaskan pada akad-akad syariah yang tidak mengandung unsur riba, gharar, maupun maisir. Dalam hal ini DSN telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah.

3) Deposito syariah

Deposito merupakan bentuk simpanan dari nasabah yang ada pada bank, yang mana penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo atau jangka waktu yang ditentukan sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. Misalnya 3 bulan, 6 bulan, dan seterusnya.²⁹

²⁹ Nofinawati Nofinawati, 'Akad Dan Produk Perbankan Syariah', *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8.2 (2014), hlm. 224-227.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1	Azizatul Nurrohmah (2020) ³⁰	Pengaruh <i>Gap Management Pada Asset And Liability Management</i> Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Manajemen gap berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia tahun 2016-2018
2	Rizka Pratiwi (2021) ³¹	Pengaruh <i>Gap Management</i> Dan Likuiditas Terhadap Net Profit Margin Pada Bank BCA Syariah	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa management gap berpengaruh signifikan terhadap net profit margin (NPM)
3	Putri Raudhatul Itsnaini (2022) ³²	Analisis Pengaruh Gap (<i>Mismatch Rate Sensitivity Asset And Liabilities</i>) Terhadap Net Profit Margin Pada Bank Umum Syariah Buku 3	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa gap (mismatch rate sensitivity asset and liabilities) tidak berpengaruh secara

³⁰ Azizatul, "Pengaruh Gap Management Pada Asset And Liability Management Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018."

³¹ Rizka Pratiwi, "Pengaruh Manajemen GAP dan Likuiditas Terhadap Net Profit Margin Pada Bank BCA Syariah" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

³² Raudhatul Itsnaini Putri, "Analisis Pengaruh Gap (Mismatch Rate Sensitivity Asset And Liabilities) Terhadap Net Profit Margin Pada Bank Umum Syariah Buku 3 Periode 2017-2020" (Uin Raden Intan Lampung, 2022).

		Periode 2017-2020	parsial terhadap net profit margin pada Bank Umum Syariah Buku 3 periode 2017-2020
4	Lisna Yunianti dan Dr. Nurdin (2019) ³³	Pengaruh Manajemen Gap Pada <i>Asset And Liability Management</i> Terhadap <i>Net Profit Margin</i> Bank Syariah Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen gap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap net profit margin pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2015-2017
5	Inna Cikita Mahdatika, Atina Shofawati (2022) ³⁴	Pengaruh Manajemen Gap, Modal, Likuiditas, Risiko Pembiayaan, Tingkat Efisiensi dan Ukuran Bank (<i>Size</i>) Terhadap <i>Net Interest Margin</i> Pada Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manajemen gap berpengaruh positif signifikan terhadap NIM, dan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap NIM

³³ Lisna Yunianti dan Nurdin Nurdin, "Pengaruh Manajemen Gap pada Assets and Liability Management terhadap Net Profit Margin Bank Syariah pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017," *Prosiding Manajemen*, 2019.

³⁴ Inna Cikita Mahdatika dan Atina Shofawati, "Pengaruh Manajemen GAP, Modal, Likuiditas, Risiko Pembiayaan, Tingkat Efisiensi dan Ukuran Bank (*Size*) terhadap Net Interest Margin pada Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019," *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7.2 (2022).

Perbedaan dan persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

a) Persamaan penelitian dengan Azizatul Nurrohman sama-sama membahas tentang pengaruh *gap management* terhadap profitabilitas Bank. Sedangkan perbedaannya penelitian Azizatul Nurrohman meneliti seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia, dan perbedaan lainnya terletak pada tahunnya.

b) Persamaan penelitian dengan Rizka Pratiwi sama-sama membahas tentang *gap management*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependennya *Net Profit Margin*, dan terletak pada alokasi penelitian yaitu pada Bank BCA Syariah.

c) Persamaan penelitian dengan Putri Raudhatul Istnaini terletak pada pembahasan *asset and liabilities*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependennya yaitu *net profit margin*, dan terletak pada tahun penelitiannya

d) Persamaan Penelitian dengan Lisna Yulianti dan Dr. Nurdin sama-sama membahas tentang pengaruh *gap management* pada *asset and liability*. Sedangkan perbedaannya pada variabel dependennya yaitu *net profit margin*, berfokus pada objek peneliti, dan perbedaan lainnya terletak pada tahun penelitian.

e) Persamaan penelitian dengan Inna Cikita Mahdatika, Atina Shofawati terletak pada variabel independennya yaitu *gap management*, dan likuiditas sedangkan perbedaan pada penelitian ini terdapat pada variabel dependennya

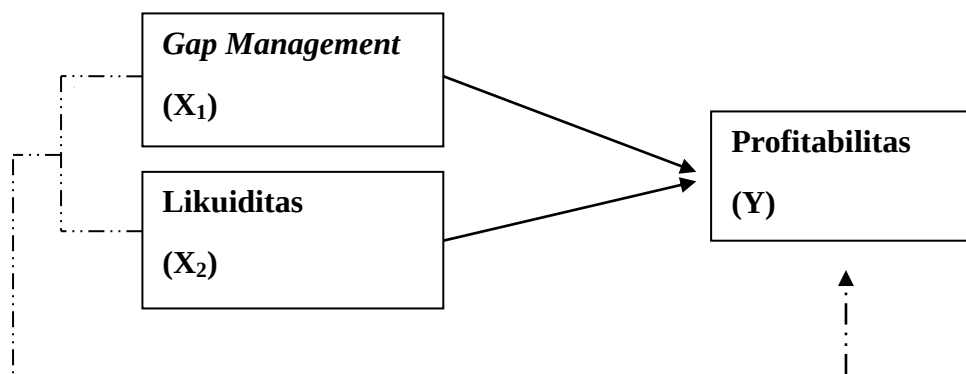
yaitu *net profit margin*, fokus pada objek penelitian dan terletak pada tahun penelitian.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan penjelasan sementara yang bersifat konseptual terhadap suatu gejala atau fenomena yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas dan variabel independennya adalah *Gap Management* dan Likuiditas.

Berdasarkan landasan teori yang dipaparkan diatas, maka kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar II. 1 Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir diatas garis lurus bertujuan untuk melihat pengaruh secara parsial dari pengaruh *gap management* (X₁) terhadap profitabilitas (Y), pengaruh likuiditas (X₂) terhadap Profitabilitas (Y), dan garis putus-putus untuk melihat pengaruh secara simultan dari pengaruh *gap management* (X₁) dan likuiditas (X₂) secara bersama-sama terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia.

D. Hipotesis

Hipotesis dapat didefenisikan sebagai pernyataan sementara, namun dapat di uji mengenai hubungan antar variabel. Hipotesis juga dapat menguji apakah ada perbedaan antara dua kelompok atau beberapa kelompok. Adapun rumusan hipotesis penelitian ini adalah Sebagai berikut:³⁵

H_1 : *Gap management* berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia 2015-2024.

H_2 : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia 2015-2024.

H_3 : *Gap management* dan likuiditas berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia 2015-2024.

³⁵ Asep Mulyana and others, Metode Penelitian Kuantitatif (Tohar Media, 2024), hlm. 24.

BAB III

Metode Penelitian

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan studi adalah PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) melalui sistem resmi otoritas jasa keuangan (<https://www.ojk.go.id/>). Adapun waktu penelitian yang dilakukan mulai pada bulan Oktober 2024 hingga Juni 2025

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas yang banyak menuntut penggunaan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Dalam hal ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh adalah data yang berupa angka-angka yang berasal dari laporan keuangan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh karakteristik objek atau subjek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.³⁶Populasi bukan hanya sekedar

³⁶ S T Tubel Agusven and others, *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Rey Media Grafika, 2023), hlm. 93.

jumlah objek atau subjek saja tetapi keseluruhan sifat dari objek dan subjek tersebut. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data keuangan dan jumlah likuiditas PT Bank Syariah Indonesia yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2024 dalam bentuk laporan triwulan. Sehingga jumlah keseluruhan populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 10 tahun $\times$ 4 bulan = 40 data

2. Sampel

Sampel adalah sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk diteliti. Sampel digunakan untuk membuat inferensi atau Kesimpulan tentang populasi yang lebih besar.³⁷ Metode sampling yang akan digunakan adalah sampling jenuh, yang artinya seluruh data populasi akan diambil sebagai sampel dalam penelitian ini. Dengan menggunakan metode ini, seluruh laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Indonesia tahun 2015 hingga 2024. Maka sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan perbulan 4 tahun pada PT Bank Syariah Indonesia (10 tahun $\times$ 4 bulan = 40). Jadi jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 40 data.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber lain baik organisa, badan lembaga, dan institut yang bersedia untuk digunakan sesuai dengan keperluan yang membutuhkan data dan dipublikasikan kepada masyarakat penggunaan

³⁷ S E Sri Anjarwati and others, Metodologi Penelitian Kuantitatif (CV Rey Media Grafika, 2024), hlm. 99.

data. Keuntungan menggunakan data sekunder yaitu proses pelaksanaan penelitian menjadi lebih cepat, menghemat waktu, tenaga dan biaya. Data tersebut diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan data yang diperoleh dari membaca literatur, jurnal dan sejenisnya yang berhubungan dengan aspek yang diteliti sebagai upaya memperoleh data yang valid.

2. Studi Internet

Dalam beberapa kasus, referensi atau literatur yang dimiliki maupun yang diperoleh dari perpustakaan cenderung mengalami keterbatasan dalam hal kekinian informasi, mengingat ilmu pengetahuan terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Untuk mengantisipasi keterlambatan akses terhadap informasi yang aktual, peneliti memanfaatkan teknologi yang turut berkembang pesat, yaitu internet. Melalui pemanfaatan sumber digital ini, data yang dikumpulkan diharapkan lebih relevan, mutakhir, dan sesuai dengan dinamika keilmuan yang terus bergerak mengikuti perkembangan zaman.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelusuri dan menghimpun informasi dari berbagai

sumber tertulis, seperti catatan resmi, transkrip, surat kabar, majalah, dan dokumen lainnya yang relevan. Dalam konteks penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan melalui telaah terhadap laporan keuangan bulanan maupun tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan, guna memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan dan kinerja operasional entitas yang diteliti.

F. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *gap management* dan likuiditas terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia, maka model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan Software Stata¹⁷. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh anatara variabel independen terhadap variabel dependent baik secara parsial (t) maupun secara bersama-sama. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah proses informasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan di interpretasikan. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variable penelitian. Kegiatan statistic

deskriptif seperti menghitung mean (rata-rata), median, modus, mencari deviasi standar dan melihat kemencengan data.³⁸

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu set data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau dalam sebaran normal. Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak.³⁹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan metode pengujian dalam analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model. Syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi linier adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas ketika nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian kuantitatif, uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada setiap observasi dalam model regresi. Uji ini

³⁸ Molli Wahyuni, 'Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Oleh Data Manual Dan SPSS Versi 25' (Bintang Pustaka Madani, 2020), hlm. 2.

³⁹ Nuryadi Nuryadi and others, 'Dasar-Dasar Statistik Penelitian' (Gramasurya, 2017), hlm. 79.

penting dilakukan guna memastikan bahwa asumsi klasik mengenai homogenitas varians residual terpenuhi, sehingga model regresi dapat diinterpretasikan secara valid. Terdapat dua dasar dalam pengambilan keputusan hasil uji heteroskedastisitas. Pertama, model regresi dianggap mengandung gejala heteroskedastisitas apabila pola sebar residu berkumpul menjadi sebuah pola tertentu yang sistematis, seperti menyempit, melebar, atau bergelombang. Kedua, jika pola penyebaran residual bersifat acak dan tersebar merata di atas dan di bawah garis horizontal pada sumbu Y (pada sekitar nilai nol), maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas. Artinya, varians residual dianggap konstan dan model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk merumuskan hubungan fungsional antara variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen. Ketika model hanya melibatkan satu variabel bebas, maka analisis tersebut disebut sebagai regresi linear sederhana. Sebaliknya, apabila model mencakup lebih dari satu variabel independen yang digunakan untuk menjelaskan variabel terikat, maka metode ini dikenal sebagai regresi linear berganda.⁴⁰

Rumus dari analisis regresi linear berganda adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

⁴⁰ Deny Kurniawan, "Regresi linier" (Statistic, 2008).

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X_1 = *Gap Management*

X_2 = Likuiditas

a = Konstanta

b = Koefisien

4. Uji Hipotesis

Hipotesis umumnya diuji secara simultan atau keseluruhan dan dengan cara persial atau satu persatu, dengan hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dipakai untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Interpretasi hasil uji dilakukan dengan membandingkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independent.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran statistik yang menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengetahui kekuatan dari variabel-variabel dependen dalam menerangkan variabel independen dalam persamaan regresi yang dihasilkan. Jika koefisien determinasi semakin dekat dengan nol maka semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$KP = R^2 \times 100\%$$

$$KP = \text{nilai koefisien determinasi}$$

$$R^2 = \text{nilai koefisien korelasi.}^{41}$$

⁴¹ Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian (Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 54.

BAB IV

Hasil Penelitian

A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Indonesia

1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia mendapat izin dari OJK dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal pemberian izin penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRI Syariah Tbk, serta izin perubahan Nama dengan Menggunkan Izin Usaha PT Bank BRI Syariah menjadi Izin Usaha PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan. Penggabungan ketiga Bank Syariah dilakukan di Istana Negara oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H.

Proses penggabungan tiga bank syariah merupakan langkah strategis yang menyatukan keunggulan masing-masing instansi, sehingga menghasilkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan operasional yang lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap prinsip-prinsip halal (*halal matters*), disertai dengan dukungan *stakeholder* yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk

didalamnya adalah Bank Syariah. Bank Syariah memiliki peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun empat dekade ini.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan segenap alam.

2. Visi dan Misi

a. Visi BSI

“ Top 10 Global Islamic Bank” menciptakan Bank Syariah yang masuk kedalan 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun ke depan.

b. Misi BSI

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

Tabel IV. 1

Laporan keuangan Triwulan Tahun 2015-2024

Tahun	Bulan	Gap Management	Likuiditas (FDR)	Profitabilitas (ROA)
2015	Maret	0	81,45%	0,44%
	Juni	5.728.861	85,01%	0,55%
	Sept	5.088.309	84,49%	0,42%
	Des	5.613.739	81,99%	0,56%
2016	Maret	5.690.986	80,16%	0,56%
	Juni	5.782.499	82,31%	0,62%
	Sept	5.860.536	80,40%	0,60%
	Des	6.392.437	79,19%	0,59%
2017	Maret	6.483.029	77,75%	0,60%
	Juni	6.569.348	80,03%	0,59%
	Sept	6.649.812	78,29%	0,56%
	Des	7.314.241	77,66%	0,59%
2018	Maret	7.434.835	73,92%	0,79%
	Juni	7.573.923	75,47%	0,89%
	Sept	7.871.582	79,08%	0,95%
	Des	8.039.165	77,25%	0,88%
2019	Maret	8.220.873	79,39%	1,33%
	Juni	8.527.854	81,63%	1,50%
	Sept	8.849.736	81,41%	1,57%
	Des	9.245.835	75,54%	1,69%
2020	Maret	9.613.160	74,13%	1,74%
	Juni	9.971.969	74,16%	1,73%
	Sept	10.323.248	74,56%	1,68%
	Des	23.861.908	73,98%	1,65%
2021	Maret	22.497.810	77,28%	1,72%

	Juni	23.341.917	74,53%	1,70%
	Sept	24.122.079	74,45%	1,70%
	Des	25.013.934	73,39%	1,61%
2022	Maret	25.985.273	74,37%	1,93%
	Juni	26.505.811	78,14%	2,03%
	Sept	27.164.890	81,45%	2,08%
	Des	33.505.610	79,37%	1,98%
2023	Maret	34.992.047	79,14%	2,48%
	Juni	35.903.461	87,80%	2,36%
	Sept	37.177.906	88,31%	2,34%
	Des	38.739.121	81,73%	2,35%
2024	Maret	40.554.750	83,05%	2,51%
	Juni	41.671.401	86,68%	2,48%
	Sept	43.490.652	88,59%	2,47%
	Des	45.041.572	84,97%	2,49%

Sumber data: Ojk data diolah

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif ini dapat dilakukan dengan cara mencari minimum, mean, dan standar deviation yang dapat dilihat pada.

Tabel IV. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

. summarize y x1 x2

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
y	40	1.43275	.7257568	.42	2.51
x1	40	17.8104	13.71094	0	45.04157
x2	40	79.5625	4.308671	73.39	88.59

Sumber: Output Stata 17

Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 4 menjelaskan bahwa X_1 (*Gap Management*) dengan jumlah data (Obs) sebanyak 40 mempunyai nilai terendah 0 pada tahun 2015 nilai tertinggi 45.04157 pada tahun 2024 dan nilai rata-rata 17.8140 serta nilai standar deviation 13.71094 artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilai merata.

Variabel X_2 (Likuiditas) dengan jumlah data sebanyak 40 mempunyai nilai terendah 73.39 pada tahun 2021, nilai tertinggi sebesar 88,59 pada tahun 2024, dan nilai rata-rata 78,56 serta nilai standar deviation 4,30 artinya nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah, maka penyebaran nilai merata.

Variabel Y (Profitabilitas) dengan jumlah data sebanyak 40 mempunyai nilai terendah pada tahun 2015 sebesar 0,42 nilai tertinggi pada tahun 2024 sebesar 2,51 dan nilai rata-rata 1,43 serta nilai standar deviation 0,72 artinya nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang akan terjadi rendah, maka penyebaran nilai merata.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah nilai residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Normalitas residual merupakan salah satu asumsi penting dalam regresi linear

klasik. Model regresi yang baik idealnya memiliki distribusi residual yang mendekati normal. Metode yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan menggunakan uji Skewness dan Kurtosis.

Tabel IV. 3 Hasil Uji Normalitas

Skewness and kurtosis tests for normality

Variable	Obs	Pr(skewness)	Pr(kurtosis)	—— Joint test ——	
				Adj chi2(2)	Prob>chi2
res	40	0.0151	0.8949	5.63	0.0599

Sumber data: Stata 17

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai residual sebesar 0,059 yang artinya nilai residual $(0,059) > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Tabel IV. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

. estat vif

Variable	VIF	1/VIF
x1	1.16	0.860747
x2	1.16	0.860747
Mean VIF	1.16	

Sumber Output Stata 17

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang disajikan pada Tabel 6, diperoleh nilai VIF untuk variabel X_1 (*Gap Management*) dan X_2

(Likuiditas) sebesar 1,16, yang berarti masih berada di bawah batas toleransi ($1,16 < 10$). Selain itu, nilai Tolerance sebesar $0,86 > 0,1$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak ditemukan adanya gejala multikolinearitas antara variabel *Gap Management* dan Likuiditas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

chi2(5) = 9.90
Prob > chi2 = 0.0782

Cameron & Trivedi's decomposition of IM-test

Source	chi2	df	p
Heteroskedasticity	9.90	5	0.0782
Skewness	19.24	2	0.0001
Kurtosis	0.60	1	0.4376
Total	29.74	8	0.0002

Sumber Output Stata 17

Berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode white test, terdapat nilai p sebesar 0.0782 artinya $p > 0.05$. Sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV. 6 Hasil Regresi Linear Berganda

y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
x1	.050749	.0038479	13.19	0.000	.0429523	.0585456
x2	-.0263622	.0122448	-2.15	0.038	-.0511724	-.0015519
_cons	2.62633	.9520064	2.76	0.009	.6973818	4.555278

Sumber Output Stata 17

Berdasarkan tabel diatas hasil uji analisis linear berganda menunjukkan nilai koefisien dari masing-masing variabel, sehingga persamaan yang digunakan untuk model regresi adalah:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Maka persamaan pada penelitian ini adalah

$$\text{Profitabilitas} = a + b_1\text{Gap Management} + b_2\text{Likuiditas}$$

$$\text{Profitabilitas} = 2,626 + 0,050\text{Gap Management} - 0,026\text{Likuiditas}$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas

X₁ : Gap Management

X₂ : Likuiditas

b : Koefisien

a : Konstanta

e : Error

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 2,626 artinya, apabila variabel *gap management* dan likuiditas (FDR) dianggap konstan atau 0 maka Profitabilitas (ROA) sebesar 2,626.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *Gap Management* sebesar 0,050 artinya apabila variabel *Gap Management* meningkat 1 satuan, maka *Gap Management* akan meningkat sebesar 0,050 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien bernilai positif terhadap Profitabilitas yang meningkat artinya *Gap Management* akan di ikuti dengan peningkatan profitabilitas (ROA).
- c. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (FDR) sebesar -0,26 artinya apabila likuiditas (FDR) meningkat 1 satuan, maka likuiditas (FDR) akan menurun sebesar 0,26 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien bernilai negatif terhadap profitabilitas (ROA) artinya Likuiditas (FDR) yang akan di ikuti dengan penurunan profitabilitas (ROA).

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent, untuk hasilnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 7 Hasil Uji Parsial

y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
x1	.050749	.0038479	13.19	0.000	.0429523	.0585456
x2	-.0263622	.0122448	-2.15	0.038	-.0511724	-.0015519
_cons	2.62633	.9520064	2.76	0.009	.6973818	4.555278

Berdasarkan tabel diatas variabel *Gap Management* (X1) memiliki nilai p-value sebesar $0,00 < \text{sig } 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,050749 sehingga ada pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA pada PT. Bank Syariah Indonesia. Diketahui variabel likuiditas (X2) memiliki nilai p-value sebesar $0,038 < \text{sig } 0,05$ dengan nilai koefisien -0,0263622 Sehingga ada pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Syariah Indonesia.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk hasil dari uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 8 Hasil Uji Simultan

. regress y x1 x2

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	40
Model	17.0849535	2	8.54247675	F(2, 37)	=	91.42
Residual	3.45724359	37	.093439016	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.8317
				Adj R-squared	=	0.8226
Total	20.5421971	39	.526723002	Root MSE	=	.30568

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{tabel} untuk signifikan 0,05 dengan $df_1 = 3$ (jumlah variabel) – 1 = 2, df_2 adalah 40 ($df = n - k - 1$ atau $40 - 3 - 1 = 36$) maka hasil dari F_{tabel} adalah 3,26 sedangkan nilai F_{hitung} sebesar 91,42, artinya $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($91,42 > 3,26$) sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *Gap Management* dan Likuiditas secara bersama-sama terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Indonesia.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel IV. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

. regress y x1 x2

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	40
Model	17.0849535	2	8.54247675	F(2, 37)	=	91.42
Residual	3.45724359	37	.093439016	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.8317
				Adj R-squared	=	0.8226
Total	20.5421971	39	.526723002	Root MSE	=	.30568

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi yang telah dilakukan, diketahui nilai R-square sebesar 0,8317 atau setara dengan 83,17%. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *Gap Management* dan Likuiditas (FDR) mampu menjelaskan variasi sebesar 83,17% terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROA sedangkan sisanya 16,83% diperoleh dari variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, seperti NPF, BOPO, dan CAR.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Gap Management* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia.

Hasil dari analisis regresi menyatakan bahwa *Gap Management* terdapat dampak positif yang signifikan pada profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia. Dengan nilai signifikansi senilai 0,000 dengan koefisien positif senilai 0,050749, setiap peningkatan dalam pengelolaan selisih antara aset dan liabilitas berpotensi meningkatkan profitabilitas, satuan pengukur yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return on Assets*. ROA merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu dalam memanfaatkan total aset yang dimilikinya dalam menghasilkan laba. Rasio ini berperan penting sebagai alat evaluasi bagi manajemen dalam menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan secara menyeluruh. ROA sering dijadikan sebagai indikator utama dalam mengukur kinerja keuangan perbankan secara menyeluruh, karena peningkatan ROA diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan lainnya.

Secara prinsip, *Gap Management* adalah strategi untuk mengelola perbedaan antara aset dan kewajiban yang dipengaruhi oleh perubahan suku bunga. Dalam dunia perbankan syariah, gap ini mencakup tidak hanya suku bunga, tetapi juga rasio bagi hasil, waktu jatuh tempo dana, dan fluktuasi pasar. Dengan *Gap Management* yang tepat, *Net Income Margin* (NIM) dapat dimaksimalkan, risiko kerugian akibat

ketidaksesuaian jadwal kas dapat diminimalisir, dan kestabilan margin dapat tercipta.

Kondisi ini selaras dengan teori *Asset and Liability Management* (ALMA), di mana pengelolaan struktur neraca menentukan kinerja keuangan bank. PT Bank Syariah Indonesia menunjukkan kemampuan yang stabil dalam mempertahankan gap dalam kontrol positif, meski peningkatan ROA tidak selalu sebanding. Ini menunjukkan bahwa efektivitas dalam *Gap Management* sangat tergantung pada strategi penetapan harga, stabilitas kebijakan moneter, dan kondisi pasar yang berubah-ubah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Veithzal Rivai, yang mengemukakan bahwa peningkatan gap yang dikelola dengan baik dapat berkontribusi pada kenaikan NIM dan akhirnya meningkatkan profitabilitas. Selain itu, temuan ini juga mendukung hasil penelitian

Temuan dari penelitian ini didukung oleh peneliti sebelumnya oleh Inna Cikita Mahdatika, hasil penelitian menyatakan “bahwa variabel *Gap Management* berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM)”.⁴²

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Elis Listiana Mulyani pada jurnalnya “Pengaruh Rasio Gap dan Rasio Valuta Asing Terhadap

⁴² Inna Cikita Mahdatika dan Atina Shofawati, “Pengaruh Manajemen GAP, Modal, Likuiditas, Risiko Pembiayaan, Tingkat Efisiensi dan Ukuran Bank (Size) terhadap Net Interest Margin pada Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019,” *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7.2 (2022), hal.327.

Profitabilitas”. Dalam penelitian ini menyatakan “bahwa rasio gap berpengaruh positif signifikan, Pengaruh positif menunjukkan bahwa kenaikan rasio gap dapat meningkatkan profitabilitas (ROA), demikian juga sebaliknya, bila rasio gap menurun, maka profitabilitas menurun”.⁴³

2. Pengaruh likuiditas terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia

Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), yang menunjukkan proporsi dana pihak ketiga yang diubah menjadi pembiayaan. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa likuiditas memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi sebesar 0,038 dan koefisien negatif -0,02636.

FDR merupakan merupakan indikator yang mengukur tingkat likuiditas bank dengan membandingkan jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah terhadap total dana yang dihimpun dari pihak ketiga. Secara teoritis, semakin besar proporsi pembiayaan yang disalurkan, maka semakin besar pula potensi keuntungan yang dapat diperoleh oleh bank. Nugraha dan Arsad menjelaskan bahwa FDR mencerminkan sejauh mana dana pihak ketiga yang dihimpun dapat disalurkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan. Rasio ini menjadi cerminan efisiensi distribusi dana oleh perbankan syariah. Namun, ketika nilai FDR terlalu tinggi, kondisi likuiditas bank menjadi rawan karena

⁴³ Elis Listiana Mulyani, “Pengaruh Rasio Gap Dan Rasio Valuta Asing Terhadap Profitabilitas (Penelitian pada PT Bank Central Asia Tbk),” *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan*, 1.2 (2020), hal. 110.

menyiratkan keterbatasan cadangan dana likuid yang tersedia. Sebaliknya, FDR yang rendah mengindikasikan bahwa distribusi pembiayaan tidak optimal atau tidak dilakukan secara efektif oleh bank. Dalam kaitannya dengan profitabilitas, Return on Assets (ROA) dapat meningkat apabila dana pihak ketiga dikelola dan disalurkan secara efisien, menghasilkan pendapatan yang signifikan bagi bank. ROA meningkat seiring dengan besarnya dana pihak ketiga yang disalurkan.⁴⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap PT. BnK Syariah Indonesia selama periode 2015-2024, diketahui bahwa Likuiditas yang diukur melalui rasio FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Pengaruh yang dihasilkan pada penelitian ini adalah negatif, artinya semakin tinggi FDR, profitabilitas akan menurun. Meskipun mungkin tampak bertentangan, hal ini dapat dipahami melalui beberapa perspektif. Pertama, FDR yang tinggi menandakan bahwa bank sangat aktif dalam mendistribusikan dana untuk pembiayaan, yang berpotensi meningkatkan risiko *Non-Performing Financing* (NPF). Kedua, banyaknya pembiayaan tidak selalu disertai dengan kualitas aset yang baik, jika portofolio pembiayaan bank terdiri dari komponen yang berisiko tinggi atau kurang produktif, maka laba akan terpengaruh negatif.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, FDR yang ideal berada dalam rentang 78% hingga 92%. Nilai yang melebihi 90% dapat mencerminkan

⁴⁴ Chavia Gilrandy La Difa, Diharpi Herli Setyowati, dan Ruhadi Ruhadi, "Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2.2 (2022), hal. 336..

tingkat efisiensi yang tinggi, tetapi juga berisiko menandakan cadangan likuid yang kurang untuk keadaan darurat. Jika pembiayaan tidak memberikan hasil yang baik atau mengalami keterlambatan dalam pengembalian, maka hal ini akan mengganggu profitabilitas.

Temuan dari penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada jurnal Aulia Siska, Moch Khoirul, dan Maryam. Yang menyatakan “bahwa FDR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA, ini menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai FDR maka semakin rendah nilai ROA yang diperoleh suatu bank”.⁴⁵

Kemudian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hafizh Muarif, Azharsyah Ibrahim, dan Abrar Amri dalam jurnalnya yang berjudul “Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan bermasalah dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018” dalam penelitian ini “menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap profitabilitas bank (ROA)”.⁴⁶

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Likuiditas (FDR) merupakan faktor yang mempengaruhi Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia yang di ukur dengan rasio *Return on Asset* pada tahun 2015 sampai 2024.

⁴⁵ Aulia Siska Puspita Dewi, Moch Khoirul Anwar, dan Maryam Bte Badrul Munir, “Pengaruh Tabungan Wadiah, Pembiayaan Bermasalah (NPF) dan Risiko Likuiditas (FDR) Pada Produk ‘Tepat Pembiayaan Syariah’ Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank BTPN Syariah Tbk (2015–2023),” *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 14.1 (2024), hal. 76.

⁴⁶ Hafizh Muarif, Azharsyah Ibrahim, dan Abrar Amri, “Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018,” *JiHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3.1 (2021), hal.52.

3. Pengaruh *Gap Management* dan Likuiditas (FDR) terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia

Uji simultan dalam penelitian ini menggunakan uji F, yang bertujuan untuk melihat apakah kedua variabel independen, yakni *Gap Management* dan Likuiditas (FDR), secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Profitabilitas (ROA). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 91,42 jauh melebihi F-tabel sebesar 3,26, dengan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$). Ini menandakan bahwa secara statistik, *Gap Management* dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia.

Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,8317$ atau 83,17%) menunjukkan bahwa hampir seluruh variasi dalam profitabilitas dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Angka ini sangat tinggi untuk studi ekonomi keuangan, yang seringkali menghadapi banyak variabel eksternal dan fluktuasi yang sulit dikontrol. Ini berarti bahwa hanya sekitar 16,83% dari perubahan profitabilitas yang berasal dari variabel lain seperti NPF, BOPO, ukuran bank, kondisi makroekonomi, atau manajemen risiko pembiayaan.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan yang telah dirancang untuk mencapai hasil yang optimal. Namun demikian, pencapaian hasil yang sempurna merupakan suatu tantangan yang tidak mudah. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan.

Adapun beberapa keterbatasan yang dihadapi dalam proses penyusunan skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Ruang lingkup variabel dalam penelitian ini masih terbatas, yakni hanya mencakup *Gap Management* dan Likuiditas (FDR) sebagai variabel independen serta Profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen.
2. Objek kajian dibatasi pada laporan keuangan milik Bank Syariah Indonesia. Dengan data yang diperoleh secara sekunder dari laman resmi Otoritas Jasa Keuangan dengan situs website www.ojk.go.id dan situs resmi PT. Bank Syariah Indonesia www.bankbsi.co.id.
3. Pengetahuan teoritis peneliti dalam mengembangkan kerangka konseptual dan analisis permasalahan peneliti masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan teori-teori yang relevan secara lebih mendalam.
4. Pemilihan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini masih memiliki ruang untuk ditingkatkan. Selain itu, teknik pengukuran variabel-variabel seperti *Gap Management* dan Likuiditas perlu ditinjau kembali agar lebih untuk memastikan representasi yang tepat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada temuan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Gap Management* dan Likuiditas terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia 2015-2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditemukan pengaruh *Gap Management* terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Indonesia tahun 2015-2024 berdasarkan hasil uji t dengan nilai p-value sebesar 0,00 dan nilai koefisien 0,050749.
2. Ditemukan adanya pengaruh Likuiditas (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Indonesia tahun 2015-2024 berdasarkan hasil uji t dengan nilai p-value sebesar 0,038 dan nilai koefisien -0,0263622.
3. *Gap Management* dan Likuiditas (FDR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Indonesia tahun 2015-2024 berdasarkan uji F dengan nilai $F_{hitung} (91,42) > F_{tabel} (3,26)$.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Syariah

PT. Bank Syariah Indonesia sebaiknya meningkatkan perhatian terhadap *Gap Management* dan *Financing to Deposit Ratio*, sebab hal

tersebut berperan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam terkait berbagai faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Pendekatan penelitian yang lebih komprehensif dapat dilakukan melalui pemilihan metode analisis yang berbeda, penambahan atau penggantian variabel penelitian, maupun penggunaan objek studi yang lebih beragam. Strategi ini bertujuan untuk memperkuat validitas temuan serta memperluas cakupan pemahaman mengenai profitabilitas dalam konteks industri perbankan, khususnya pada lembaga keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifedrin, G. R., & Firmansyah, E. A. (2023). *Risiko likuiditas dan profitabilitas perbankan syariah peran fdr, lad, lta, npf, dan car*. Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.
<https://books.google.co.id/books?id=0VXQEAAAQBAJ>
- Anggraeni, I., & Lestari, H. S. (2024). Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada pt. Recsalog geoprime periode 2014-2021. *Akurat| jurnal ilmiah akuntansi fe unibba*, 15(01), 48–57.
- Avitah, F. (2024). *Pengaruh Total Aset, Likuiditas Dan Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)*. Institut agama islam negeri madura.
- Azizatun, N. (2021). *Pengaruh gap management pada asset and liability management terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia periode 2016-2018*. uin raden intan lampung.
- Batubara, S., & Lestari, S. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pertumbuhan Aktiva Produktif Bank Umum Syariah Pada 2017-2022. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 96–109.
- Darwis, D. (2019). *Manajemen Asset dan Lialibitas*. TrustMedia Publishing.
- Dewi, A. S. P., Anwar, M. K., & Munir, M. B. B. (2024). Pengaruh Tabungan Wadiah, Pembiayaan Bermasalah (NPF) dan Risiko Likuiditas (FDR) Pada Produk ‘Tepat Pembiayaan Syariah’ Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank BTPN Syariah Tbk (2015–2023). *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 14(1), 64–81.
- Fatmawati, N. (2018). Peranan Manajemen Risiko dengan Pendekatan Alma (Asset and Liabilities Management) pada Perbankan Syariah. *WADIAH*, 2(2), 86–98.
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari’ah Di Indonesia. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46.
- Hartono, W. P. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2010-2018. *Jurnal Mitra Bisnis*, 7(1).
- HS, S., & Anlia, V. L. B. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit Insania.
<https://books.google.co.id/books?id=9mRYEAAAQBAJ>
- Istan, M., Ghoni, M. A., & Dewi, R. K. (2021). *Asset dan Liability Management Bank*. https://repository.iaincurup.ac.id/987/1/ASSETD_1.PDF
- Kristanti, A. (2021). *Risiko dan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Sebelum*

dan Setelah Resesi Ekonomi Tahun 2018 (Studi Pada Perusahaan Asuransi yang Telah Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia). STIE PGRI Dewantara.

Kurniawan, D. (2008). *Regresi linier*. Statistic.

La Difa, C. G., Setyowati, D. H., & Ruhadi, R. (2022). Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 333–341. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2972>

Mahdatika, I. C., & Shofawati, A. (2022). Pengaruh Manajemen GAP, Modal, Likuiditas, Risiko Pembiayaan, Tingkat Efisiensi dan Ukuran Bank (Size) terhadap Net Interest Margin pada Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(2), 315–332.

Manajeng, U. (2021). *Pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada toko tani utama di desa olang kecamatan ponrang selatan*. Universitas nuhammadiah palopo.

Muarif, H., Ibrahim, A., & Amri, A. (2021). Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 36–55.

Mulyana, A., Susilawati, E., Fransisca, Y., Arismawati, M., Madrapriya, F., Phety, D. T. O., Putranto, A. H., Fajriyah, E., Kurniawan, R., & Asri, Y. N. (2024). *Metode penelitian kuantitatif*. Tohar Media.

Mulyani, E. L. (2020). Pengaruh Rasio Gap Dan Rasio Valuta Asing Terhadap Profitabilitas (Penelitian pada PT Bank Central Asia Tbk). *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan*, 1(2), 107–113. <https://doi.org/10.37058/banku.v1i2.2065>

Mustafa, F. (2023). *Pengaruh faktor eksternal dan faktor internal terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Nofinawati, N. (2014). Akad dan produk perbankan syariah. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 8(2), 219–234.

Nurul Susanti, M., & Dewi Sartika Nasution, M. E. (2021). *Asset Liability Management Bank* (M. L. Irrubai (ed.)). UIN Mataram Press. https://doi.org/10.1007/978-1-4757-2644-2_10

Nuryadi, N., Astuti, D., Utami, S., & M Budiantara, M. B. (2017). *Dasar-dasar statistik penelitian*. Gramasurya.

Pratiwi, R. (2021). *Pengaruh Manajemen GAP dan Likuiditas Terhadap Net*

Profit Margin Pada Bank BCA Syariah. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Putra, D. A. (2020). *Definisi Teori Kontingensi dan Efek Mediasi yang terjadi.*
- PUTRI, R. I. (2022). *Analisis pengaruh gap (mismatch rate sensitivity asset and liabilities) terhadap net profit margin pada bank umum syariah buku 3 periode 2017-2020.* Uin raden intan lampung.
- Rina, R., & Rofiuddin, M. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(1), 25–35.
- Rivai, H. V., Veithzal, A. P., & Idroes, F. N. (2007). *Bank and financial institution management.* Raja Grafindo Persada.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian.* Penerbit KBM Indonesia.
- Sri Anjarwati, S. E., Ak, M., Andriya Risdwiyanto, S. E., Asep Deni, M. M., Lies Hendrawan, K., SE, M. M., Melati, S. E., Lusono, K. R. T. A., Flora, H. S., & Ferdinandus Christian, S. E. (2024). *Metodologi penelitian kuantitatif.* CV Rey Media Grafika.
- Tahun, S. M. B. D., Jannah, R., Ahmadiyono, S. A., & ME, I. (n.d.). *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM MARET 2018.*
- Tanjung, A. (2016). Strategi Manajemen Aset dan Liabilitas Dalam Perbankan Syariah. *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 2(2), 155–169.
- Tehuayo, D. B. (2023). Pengaruh Tekanan Eksternal, Gaya Kepemimpinan, dan Sistem Pengendalian Internaal Pemerintah terhadap Transparansi Laporan Keuangan (Studi Pada Pemerintah Daerah Provinsi Maluku). *Jurnal Administrasi Terapan*, 2(1), 189–199.
- Tubel Agusven, S. T., Satriadi, S. A. P., Rihan Hafizni, S. E., Santoso, N. K., & Hasnarika, S. S. (2023). *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif.* CV Rey Media Grafika.
- Tulaila, R., & Rochmatullah, M. R. (2024). *Aset, Liabilitas dan Ekuitas.*
- Wahyuni, M. (2020). *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Oleh Data Manual dan SPSS Versi 25.* Bintang Pustaka Madani.
- Yuni Shara, S. E., & Nasution, A. A. (n.d.). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.*
- Yunianti, L., & Nurdin, N. (2019). Pengaruh Manajemen Gap pada Assets and Liability Management terhadap Net Profit Margin Bank Syariah pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017. *Prosiding Manajemen.*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Devita Sari Siregar
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pasar Sipirok/18 Oktober 2003
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak Ke : 3
6. Alamat Lengkap : Jl. Melati
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 087844285757
9. E-mail : devitaasrg@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Zulkarnain Siregar
2. Pekerjaan Ayah : Petani
3. Nama Ibu : Almh Ermida
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Jl. Melati

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri No. 101206 Sipirok Tamat Tahun 2015
2. SMP Negeri 1 Sipirok Tamat Tahun 2018
3. MAN Tapanuli Selatan Lok. Situmba Tamat Tahun 2021

Perkembangan Profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Indonesia Tahun
2015-2024

(Dalam Persen)

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2015	0,44	0,55	0,42	0,56
2016	0,56	0,62	0,60	0,59
2017	0,60	0,59	0,56	0,59
2018	0,79	0,89	0,95	0,88
2019	1,33	1,50	1,57	1,69
2020	1,74	1,73	1,68	1,65
2021	1,72	1,70	1,70	1,61
2022	1,93	2,03	2,08	1,98
2023	2,48	2,36	2,34	2,35
2024	2,51	2,48	2,47	2,49

Perkembangan *Gap Management* PT. Bank Syariah Indonesia
Tahun 2015-2024
(Dalam Persen)

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2015	0,00	3,34	2,88	2,77
2016	3,52	3,37	3,32	3,15
2017	4,01	3,83	3,77	3,61
2018	4,60	4,41	4,46	3,97
2019	5,09	4,97	5,01	4,56
2020	5,95	5,81	5,85	11,77
2021	13,93	13,60	13,66	12,34
2022	16,10	15,45	15,39	16,52
2023	21,67	20,93	21,06	19,11
2024	25,12	24,29	24,63	22,21

Perkembangan Likuiditas (FDR) PT. Bank Syariah Indonesia
Tahun 2015-2024
(Dalam Persen)

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2015	81,45	85,01	81,99	80,16
2016	80,16	82,31	80,40	79,19
2017	77,75	80,03	78,29	77,66
2018	73,92	75,47	79,08	77,25
2019	79,39	81,63	81,41	75,54
2020	74,13	74,16	74,56	74,56
2021	77,28	74,53	74,45	73,39
2022	74,37	78,14	81,45	79,37
2023	79,14	87,80	88,31	81,73
2024	83,05	86,68	88,59	84,97

Hasil Uji Statistik Deskriptif

```
. summarize y x1 x2
```

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
y	40	1.43275	.7257568	.42	2.51
x1	40	17.8104	13.71094	0	45.04157
x2	40	79.5625	4.308671	73.39	88.59

Hasil Uji Normalitas

Skewness and kurtosis tests for normality

Variable	Obs	Pr(skewness)	Pr(kurtosis)	—— Joint test ——	
				Adj chi2(2)	Prob>chi2
res	40	0.0151	0.8949	5.63	0.0599

Hasil Uji Multikolinearitas

```
. estat vif
```

Variable	VIF	1/VIF
x1	1.16	0.860747
x2	1.16	0.860747
Mean VIF	1.16	

Hasil Uji Heteroskedastisitas

White's test

H0: Homoskedasticity

Ha: Unrestricted heteroskedasticity

chi2(5) = 9.90

Prob > chi2 = 0.0782

Cameron & Trivedi's decomposition of IM-test

Source	chi2	df	p
Heteroskedasticity	9.90	5	0.0782
Skewness	19.24	2	0.0001
Kurtosis	0.60	1	0.4376
Total	29.74	8	0.0002

Hasil Regresi Linear Berganda

y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
x1	.050749	.0038479	13.19	0.000	.0429523	.0585456
x2	-.0263622	.0122448	-2.15	0.038	-.0511724	-.0015519
_cons	2.62633	.9520064	2.76	0.009	.6973818	4.555278

Hasil Uji Parsial

y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
x1	.050749	.0038479	13.19	0.000	.0429523	.0585456
x2	-.0263622	.0122448	-2.15	0.038	-.0511724	-.0015519
_cons	2.62633	.9520064	2.76	0.009	.6973818	4.555278

Hasil Uji Simultan

```
. regress y x1 x2
```

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	40
				F(2, 37)	=	91.42
Model	17.0849535	2	8.54247675	Prob > F	=	0.0000
Residual	3.45724359	37	.093439016	R-squared	=	0.8317
				Adj R-squared	=	0.8226
Total	20.5421971	39	.526723002	Root MSE	=	.30568

Hasil Koefisien Determinasi

```
. regress y x1 x2
```

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	40
				F(2, 37)	=	91.42
Model	17.0849535	2	8.54247675	Prob > F	=	0.0000
Residual	3.45724359	37	.093439016	R-squared	=	0.8317
				Adj R-squared	=	0.8226
Total	20.5421971	39	.526723002	Root MSE	=	.30568

Titik Presentase Distribusi t (df= 1-40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Presentase Distribusi t (df = 41-80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Presentase Distribusi t (df = 81-120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Presentase Distribusi t (df = 121- 160)

P df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Presentase Distribusi t (df 161-200)

P df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71